

PENGARUH KESIAPAN BELAJAR, FASILITAS BELAJAR, KEPERCAYAAN DIRI DAN DUKUNGAN ORANGTUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN IPS TERPADU DAN DISIPLIN BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI SMPN 1 BONJOL

(Dewi Maharani¹), (Jimi Ronald²), (Desi Areva³)

(¹²³ Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Sumatera Barat)

Alamat e-mail : ([1dewimaharanirani58840@gmail.com](mailto:dewimaharanirani58840@gmail.com)), Alamat e-mail :

([2jimironaldstkipgrisumbar@gmail.com](mailto:jimironaldstkipgrisumbar@gmail.com)), Alamat e-mail :

([3desiareva80@gmail.com](mailto:desiareva80@gmail.com))

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of readiness to learn, learning facilities, and parental support on learning discipline. It seeks to understand the impact of readiness to learn, learning facilities, self-confidence, parental support, and learning discipline on academic achievement. This type of research is associative research. The population in the study consists of eighth-grade students at SMPN 1 Bonjol. A sample of 64 individuals was selected using stratified random sampling based on parental income. The instrument used for the research was a closed questionnaire, employing path analysis and t-tests for analysis. The research results indicate that: (1) there is a positive and significant effect of learning readiness on student discipline with a path coefficient of 0.212, a calculated t-value of 2.058 > table t of 2.001 (2) there is a positive and significant effect of learning facilities on discipline with a path coefficient of 0.410, a calculated t-value of 3.797 > table t of 2.001 (3) there is a positive and significant effect of parental support on discipline with a path coefficient of 0.369, a calculated t-value of 3.273 > table t of 2.001 (4) there is a positive and significant effect of learning readiness on student achievement with a path coefficient of 0.408, a calculated t-value of 4.395 > table t of 2.001. (5) There is a positive and significant influence between learning facilities and learning achievement with a path coefficient value of 0.351, a t-value of 4.765 > t-table 2.001 (6). There is a positive and significant influence between self-confidence and learning achievement with a path coefficient value of 0.205, a t-value of 2.126 > t-table 2.001 (7). There is a positive and significant influence between parental support and learning achievement with a path coefficient value of 0.289, a t-value of 3.925 > t-table 2.001 (8). There is a positive and significant influence between learning discipline and learning achievement with a path coefficient value of 0.268, a t-value of 2.252 > t-table 2.001.

Keywords: Learning Readiness 1, Learning Discipline 2, Learning Facilities 3

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar, fasilitas belajar, dan dukungan orangtua terhadap disiplin belajar. Mengetahui pengaruh kesiapan belajar, fasilitas belajar, kepercayaan diri, dukungan orangtua dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas VIII di SMPN 1 Bonjol. Sampel berjumlah 64 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling* berdasarkan pendapatan orangtua. Instrument yang digunakan untuk penelitian berupa angket tertutup dengan digunakan uji analisis jalur dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kesiapan belajar terhadap disiplin belajar siswa dengan nilai koefisien jalur 0,212, nilai $t_{hitung} 2,058 > t_{tabel} 2,001$ (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap disiplin belajar dengan nilai koefisien jalur 0,410, nilai $t_{hitung} 3,797 > t_{tabel} 2,001$ (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara dukungan orangtua terhadap disiplin belajar dengan nilai koefisien jalur 0,369, nilai $t_{hitung} 3,273 > t_{tabel} 2,001$ (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kesiapan belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai koefisien jalur 0,408, nilai $t_{hitung} 4,395 > t_{tabel} 2,001$ (5) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar dengan nilai koefisien jalur 0,351, nilai $t_{hitung} 4,765 > t_{tabel} 2,001$ (6) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepercayaan diri terhadap prestasi belajar dengan nilai koefisien jalur 0,205, nilai $t_{hitung} 2,126 > t_{tabel} 2,001$ (7) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara dukungan orangtua terhadap prestasi belajar dengan nilai koefisien jalur 0,289, nilai $t_{hitung} 3,925 > t_{tabel} 2,001$ (8) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar dengan nilai koefisien jalur 0,268, nilai $t_{hitung} 2,252 > t_{tabel} 2,001$

Kata Kunci: Kesiapan Belajar¹, Disiplin Belajar², Fasilitas Belajar³

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia karena melalui pendidikan seseorang dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan perubahan sikap. Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman, berilmu, mandiri, dan bertanggung jawab. Namun, pemerataan pendidikan di Indonesia

masih menjadi tantangan, terutama di daerah terpencil yang belum menikmati fasilitas pendidikan yang layak. Pemerintah terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu mencetak sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif. Kualitas pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar siswa, yang mencerminkan keberhasilan dalam memahami dan menerapkan materi pembelajaran.

Prestas belajar adalah hasil usaha siswa yang dapat dicapai berupa penguasaan pengetahuan, kemampuan kebiasaan dan keterampilan serta sikap setelah mengikuti proses pembelajaran yang dapat dibuktikan dengan hasil tes (Nuriyah, 2022). Semua ini dibuktikan dengan hasil tes sebagai alat ukur yang objektif. Dengan kata lain, prestasi belajar adalah bentuk dari kerja keras siswa dalam mengikuti berbagai tuntutan pembelajaran.

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan dapat dilihat melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM), khususnya komponen Angka Partisipasi Sekolah (APS). Di Kabupaten Pasaman, fluktuasi APS terjadi pada tahun 2022 hingga 2024 yang menunjukkan perlunya evaluasi terhadap partisipasi pendidikan.

Berdasarkan data nilai rata-rata rapor pendidikan dan Ujian Satuan Pendidikan (USP) tingkat SMP Negeri di Kecamatan Bonjol, terlihat adanya variasi capaian antar sekolah. Salah satu sekolah yang menunjukkan capaian yang belum optimal adalah SMPN 1 Bonjol. Hal ini mendorong peneliti untuk mengkaji lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah

tersebut. Penelitian ini berjudul "Pengaruh Kesiapan Belajar, Fasilitas Belajar, Kepercayaan Diri, dan Dukungan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran IPS Terpadu dengan Disiplin Belajar sebagai Variabel Intervening di SMPN 1 Bonjol."

B. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan asosiatif. Penelitian deskriptif adalah menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian analisis dan diinterpretasikan, bentuknya berupa survei dan studi perkembangan (Siregar, 2013). Sedangkan penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Siregar, 2013). Penelitian asosiatif adalah alat untuk mengetahui pengaruh atau hubungan dua variabel atau sehingga dapat menghasilkan sebuah teori.

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Bonjol dengan populasi siswa kelas VIII yang berjumlah 102 yang kemudian diambil sampel 64 orang. Teknik pengambilan sampel dalam

penelitian ini adalah *stratified random sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang pernyataannya berdasarkan indikator tentang kesiapan belajar, fasilitas belajar, kepercayaan diri, dukungan orangtua dan disiplin belajar. Analisis data dalam pengambilan Keputusan menggunakan uji normalitas, uji analisis jalur, dan uji hipotesis t.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian yang telah diperoleh antara lain sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Tabel 1 Uji Normalitas

Descriptive Statistics					
	N	Skewness	Kurtosis		
	Statis	Statis	Std.	Statis	Std.
	tic	tic	Error	tic	Error
Standardized Residual	64	-.161	.299	-.347	.590
Valid N (listwise)	64				

Sumber: Olahan Data Primer 2025

Berdasarkan tabel di atas nilai Jerque-Bera (JB) X^2 tabel maka nialai residual terstandardisasi dinyatakan berdistribusi normal. Untuk menghitung nilai statistic Jerque-Bera (JB) digunakan dengan rumus berikut:

$$JB = n \left(\frac{s^2}{6} + \frac{(K-3)^2}{24} \right)$$

$$JB = 64 \left(\frac{-0,161^2}{6} + \frac{(-0,347-3)^2}{24} \right)$$

$$JB = 64 (0,0043 + 0,4667)$$

$$JB = 30,144$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai statistik jerque-bera sebesar 30,144 sedangkan X^2 tabel dengan nilai df 58:0,05 adalah 76,778. Karena nilai statistik Jeque-Bera (JB) $(30,144) \leq X^2_{\text{tabel}} (76,778)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi secara normal.

2. Hasil Analisis Jalur

Tabel 2 Koefisien Jalur Variabel Kesiapan Belajar, Fasilitas Belajar, Dukungan Orangtua Terhadap Disiplin belajar

Variabel Endogen	Variabel Eksogen	Koefisien Jalur	t _{hitung}	Sig	Ket
Disiplin Belajar (X ₅)	Kesiapan Belajar (X ₁)	0,212	2,058	0,044	Sig
	Fasilitas Belajar (X ₂)	0,410	3,797	0,000	Sig
	Dukungan Orangtua (X ₄)	0,369	3,273	0,02	Sig
	F _{hitung} : 14,378 F _{Sig} : 0,000 R Square: 0,418				

Sumber: Hasil Olahan Data 2025

Dari hasil analisis jalur pengaruh variabel kesiapan belajar (X₁) terhadap variabel disiplin belajar (X₅) menunjukkan koefisien jalur $PX_5X_1 = 0,212$ nilai $t_{\text{hitung}} = 2,058$ dengan tingkat level sig $0,044 < 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa kesiapan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1Bonjol.

Pengaruh variabel fasilitas belajar (X₂) terhadap variabel disiplin

belajar (X_5) menunjukkan koefisien jalur $P_{X_5X_2} = 0,410$ nilai $t_{hitung} = 3,797$ dengan tingkat level sig $0,000 < 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1Bonjol.

Dari hasil analisis jalur pengaruh variabel dukungan orangtua (X_4) terhadap variabel disiplin belajar (X_5) menunjukkan koefisien jalur $P_{X_5X_4} = 0,369$ nilai $t_{hitung} = 3,273$ dengan tingkat level sig $0,002 < 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa dukungan orangtua berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1Bonjol.

Tabel 3 Koefisien Jalur Sampel Variabel Kesiapan Belajar, Fasilitas Belajar, Kepercayaan Diri, Dukungan Orangtua dan Disiplin belajar Terhadap Prestasi Belajar

Variabel Endogen	Variabel Eksogen	Koefisien Jalur	t_{hitung}	Sig	Ket
Prestasi Belajar (Y)	Kesiapan Belajar (X_1)	0,408	4,395	0,000	Sig
	Fasilitas Belajar (X_2)	0,351	4,765	0,000	Sig
	Kepercayaan Diri (X_3)	0,205	2,126	0,038	Sig
	Dukungan Orangtua (X_4)	0,289	3,925	0,000	Sig
	Disiplin Belajar (X_5)	0,268	3,252	0,001	Sig
	F hitung: 46,100 F Sig: 0,000 R Square: 0,799				

Sumber: Hasil Olahan Data 2025

Dari hasil analisis jalur pengaruh variabel kesiapan belajar (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) menunjukkan koefisien jalur $P_{YX_1} = 0,408$ nilai $t_{hitung} = 4,395$ dengan tingkat level sig $0,000 < 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa kesiapan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1 Bonjol.

Pengaruh variabel fasilitas belajar (X_2) terhadap variabel prestasi belajar (Y) menunjukkan koefisien jalur $P_{YX_2} = 0,351$ nilai $t_{hitung} = 4,765$ dengan tingkat level sig $0,000 < 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1Bonjol.

Pengaruh variabel kepercayaan diri (X_3) terhadap variabel prestasi belajar (Y)

menunjukkan koefisien jalur $P_{YX3}=0,205$ nilai $t_{hitung} = 2,126$ dengan tingkat level sig $0,038 < 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1Bonjol.

Pengaruh variabel dukungan orangtua (X_4) terhadap variabel prestasi belajar (Y) menunjukkan koefisien jalur $P_{YX4}= 0,289$ nilai $t_{hitung} = 3,925$ dengan tingkat level sig $0,000 < 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa dukungan orangtua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1Bonjol.

Pengaruh variabel disiplin belajar (X_5) terhadap variabel prestasi belajar (Y) menunjukkan koefisien jalur $P_{YX4}= 0,268$ nilai $t_{hitung} = 3,252$ dengan tingkat level sig $0,002 < 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1Bonjol.

Berikut adalah rekapitulasi pengaruh langsung dan tidak langsung:

Tabel 4 Rekapitulasi Pengaruh Variabel Eksogen Terhadap Variabel Endogen

No	Keterangan	Pendapatan Tinggi		Pendapatan Rendah		Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung	
		%	Jml	%	Jml	%	Jml
1.	Pengaruh langsung variabel kesiapan belajar (X_1) terhadap prestasi belajar (Y).	18		12,2		16,6	
2.	Pengaruh tidak langsung variabel kesiapan belajar (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) melalui variabel disiplin belajar (X_5).	4,3		1,4		2,3	
	Total pengaruh kesiapan belajar (X_1) terhadap prestasi belajar (Y).		22,3		13,6		18,9
3.	Pengaruh langsung variabel fasilitas belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y).	4,7		16,1		12,3	
4	Pengaruh tidak langsung variabel fasilitas belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) melalui variabel disiplin belajar (X_5).	4,8		2,5		3,8	
	Total pengaruh fasilitas belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y).		9,5		18,6		16,1
5	Pengaruh langsung variabel kepercayaan diri (X_3) terhadap prestasi belajar	0,7		12,4		4,2	
	Total pengaruh kepercayaan diri (X_3) terhadap prestasi belajar		0,7		12,4		4,2
6	Pengaruh langsung variabel dukungan orangtua (X_4) terhadap prestasi belajar (Y).	4,2		9,7		8,3	
7	Pengaruh tidak langsung variabel dukungan orangtua (X_4) terhadap prestasi belajar (Y) melalui variabel disiplin belajar (X_5).	3,7		2,5		2,8	
	Total pengaruh dukungan orangtua (X_4) terhadap prestasi belajar (Y).		7,9		12,2		11,1
8	Pengaruh langsung variabel disiplin belajar (X_5) terhadap prestasi belajar (Y).	16,4		6,4		7,1	
	Total pengaruh disiplin belajar (X_5) terhadap prestasi belajar (Y).		16,4		6,4		7,1
Total pengaruh variabel eksogen terhadap endogen			56,8		63,2		57,4
Total pengaruh tidak langsung			12,8		6,4		8,9

Sumber: Hasil Olah Data Primer 2025

Berdasarkan perhitungan pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel eksogen ke endogen dengan menggunakan analisis jalur diketahui besarnya pengaruh kesiapan belajar, fasilitas belajar, kepercayaan diri, dukungan orangtua dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada

mata pelajaran IPS di SMPN 1 Bonjol adalah sebesar 56,8% pada sampel pendapatan tinggi, sebesar 63,2% pada sampel pendapatan rendah, dan total pengaruh langsung sebesar 57,4%. Pengaruh ini tidak mencapai 100% dikarenakan sesama variabel eksogen tidak saling berhubungan.

Berdasarkan hasil perhitungan, pengaruh langsung kesiapan belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 16,6%. Jika dilihat berdasarkan kelompok pendapatan orangtua, pengaruh langsung kesiapan belajar terhadap prestasi belajar lebih besar pada kelompok pendapatan tinggi dibandingkan pada kelompok pendapatan rendah. Hal ini disebabkan siswa dari keluarga dengan pendapatan tinggi umumnya memiliki dukungan yang lebih baik dalam mempersiapkan kegiatan belajar. Mereka dapat menyediakan waktu khusus untuk belajar, memiliki lingkungan belajar yang lebih kondusif, serta lebih terjamin dalam pemenuhan kebutuhan dasar. Kondisi tersebut membuat kesiapan belajar mereka lebih optimal, sehingga pengaruhnya terhadap prestasi belajar juga lebih besar dibandingkan siswa dari keluarga berpendapatan rendah.. Dan dilihat dari pengaruh

langsung kesiapan belajar terhadap prestasi belajar dan pengaruh tidak langsung melalui disiplin belajar, nilai pengaruh langsung lebih besar dibandingkan pengaruh tidak langsung. Hal ini karena kesiapan belajar secara langsung memengaruhi kemampuan siswa dalam memahami materi dan mengikuti pembelajaran. Siswa yang sudah siap belajar biasanya memiliki motivasi, fokus, dan strategi belajar yang baik sehingga dampaknya terhadap prestasi lebih cepat terlihat dibandingkan jika pengaruhnya harus melalui peningkatan disiplin belajar terlebih dahulu.

Berdasarkan hasil perhitungan, pengaruh langsung fasilitas belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 12,3%. Jika dilihat berdasarkan kelompok pendapatan orangtua, pengaruh langsung fasilitas belajar terhadap prestasi belajar lebih besar pada kelompok pendapatan rendah dibandingkan pada kelompok pendapatan tinggi. Hal ini disebabkan siswa dari keluarga berpendapatan rendah biasanya lebih memanfaatkan secara maksimal fasilitas belajar yang tersedia di sekolah karena keterbatasan fasilitas di rumah. Pemanfaatan yang optimal tersebut

mendorong peningkatan hasil belajar mereka meskipun jumlah fasilitas yang dimiliki tidak sebanyak pada kelompok pendapatan tinggi. Dan dilihat dari pengaruh langsung fasilitas belajar terhadap prestasi belajar dan pengaruh tidak langsung melalui disiplin belajar, nilai pengaruh langsung lebih besar dibandingkan pengaruh tidak langsung. Hal ini karena ketersediaan fasilitas belajar yang memadai dapat secara langsung membantu siswa memahami materi, mengerjakan tugas, dan mengikuti pembelajaran dengan lebih efektif. Dampak ini lebih cepat dirasakan dibandingkan pengaruh yang harus melalui peningkatan disiplin belajar terlebih dahulu, yang memerlukan proses pembiasaan dan pengendalian diri sebelum akhirnya berdampak pada prestasi belajar.

Berdasarkan hasil perhitungan, pengaruh langsung kepercayaan diri terhadap prestasi belajar adalah sebesar 4,2%. Jika dilihat berdasarkan kelompok pendapatan orangtua, pengaruh langsung kepercayaan diri terhadap prestasi belajar lebih besar pada kelompok pendapatan rendah dibandingkan pada kelompok pendapatan tinggi. Hal ini disebabkan siswa dari keluarga

berpendapatan rendah umumnya memiliki kesadaran lebih tinggi akan pentingnya pendidikan sebagai sarana untuk memperbaiki masa depan. Kesadaran ini mendorong munculnya keyakinan pada kemampuan diri untuk bersaing dan meraih prestasi, meskipun dihadapkan pada keterbatasan fasilitas atau dukungan materi.

Berdasarkan hasil perhitungan, pengaruh langsung dukungan orangtua terhadap prestasi belajar adalah sebesar 8,3%. Jika dilihat berdasarkan kelompok pendapatan orangtua, pengaruh langsung dukungan orangtua terhadap prestasi belajar lebih besar pada kelompok pendapatan rendah dibandingkan pada kelompok pendapatan tinggi. Hal ini disebabkan pada keluarga dengan pendapatan rendah, orangtua lebih banyak meluangkan waktu untuk mendampingi, membimbing, dan memberi perhatian pada anak dalam belajar. Sementara itu, pada keluarga dengan pendapatan tinggi, orangtua biasanya lebih sibuk dengan pekerjaan sehingga waktu yang diberikan untuk mendampingi anak belajar relatif lebih sedikit. Dan dilihat dari pengaruh langsung dukungan orangtua terhadap prestasi belajar

dan pengaruh tidak langsung melalui disiplin belajar, nilai pengaruh langsung lebih besar dibandingkan pengaruh tidak langsung. Hal ini karena dukungan orangtua, seperti memberi semangat, membantu mengerjakan tugas, membimbing saat belajar, dan menyediakan fasilitas yang diperlukan, dapat langsung memudahkan siswa memahami materi dan siap menghadapi ujian. Dampaknya terhadap prestasi belajar bisa terlihat segera, berbeda dengan pengaruh melalui disiplin belajar yang memerlukan waktu lebih lama untuk membentuk kebiasaan sebelum berpengaruh pada hasil belajar.

Berdasarkan hasil perhitungan, pengaruh langsung disiplin belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 7,1%. Jika dilihat berdasarkan kelompok pendapatan orangtua, pengaruh langsung disiplin belajar terhadap prestasi belajar lebih besar pada kelompok pendapatan tinggi dibandingkan pada kelompok pendapatan rendah. Hal ini disebabkan karena pada keluarga dengan pendapatan tinggi, orangtua lebih mampu menyediakan jadwal belajar yang teratur, fasilitas pendukung, serta pengawasan yang konsisten sehingga siswa terbiasa

mengatur waktu belajar dengan disiplin. Sebaliknya, pada keluarga dengan pendapatan rendah, keterbatasan fasilitas dan waktu orangtua dalam mendampingi anak membuat kebiasaan disiplin belajar kurang terjaga.

3. Uji Hipotesis t

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis t

No	Variabel	Koefisien	t _{tabel}	t _{hitung}	Sig	Ket
1.	X ₁ → X ₅	0,212	2,001	2,058	0,044	Sig
2.	X ₂ → X ₅	0,410	2,001	3,797	0,000	Sig
3	X ₄ → X ₅	0,369	2,001	3,273	0,002	Sig
4	X ₁ → Y	0,408	2,001	4,395	0,000	Sig
5	X ₂ → Y	0,351	2,001	4,765	0,000	Sig
6	X ₃ → Y	0,205	2,001	2,126	0,038	Sig
7	X ₄ → Y	0,289	2,001	3,925	0,000	Sig
8	X ₅ → Y	0,268	2,001	2,252	0,002	Sig

Sumber: Hasil Olah Data Primer 2025

Dari tabel di atas dapat dilihat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

1. Hipotesis 1, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kesiapan belajar (X₁) terhadap disiplin belajar (X₅). Untuk variabel kesiapan belajar diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,058 > t_{tabel} sebesar 2,001 dengan nilai signifikan 0,044 < α = 0,05, berarti H_a diterima dan H₀ ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kesiapan belajar terhadap disiplin belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1 Bonjol.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Hamdanah dkk. (2024:70) Kesiapan belajar melibatkan kemampuan anak untuk mengatur waktu dan usaha mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Ketika anak menunjukkan kemauan untuk menyelesaikan kegiatan, mereka tidak hanya berkomitmen pada materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan manajemen waktu dan disiplin diri.

2. Hipotesis 2, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar (X_2) terhadap disiplin belajar (X_5). Untuk variabel fasilitas belajar diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,797 > t_{tabel} sebesar 2,001 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara fasilitas belajar terhadap disiplin belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1 Bonjol. Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Menurut Afriza (2014:9) Fasilitas yang disediakan itu memungkinkan siswa belajar dan bekerja,

terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual, emosional, dan sikap serta apresiasi pada siswa. Artinya, lingkungan belajar yang didukung oleh fasilitas yang baik dapat menumbuhkan kedisiplinan melalui keteraturan dan kenyamanan dalam proses pembelajaran.

3. Hipotesis 3, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara dukungan orangtua (X_4) terhadap disiplin belajar (X_5). Untuk variabel dukungan orangtua diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,273 t_{tabel} > sebesar 2,001 dengan nilai signifikan $0,002 < \alpha = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara dukungan orangtua terhadap disiplin belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1 Bonjol. Sejalan dengan pendapat Djamarah (2014:129) Pendidikan disiplin dapat diberikan dalam bentuk keteladanan dalam rumah tangga. Ayah dan ibu harus memberikan teladan dalam hal disiplin yang baik dengan bijaksana dan dengan menggunakan pujian. Artinya, ayah

dan ibu berperan sebagai model bagi anak. Jika orang tua membiasakan diri bersikap disiplin, misalnya tepat waktu, konsisten pada aturan, dan bertanggung jawab, maka anak akan meniru kebiasaan tersebut.

4. Hipotesis 4, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kesiapan belajar (X_1) terhadap prestasi belajar (Y). Untuk variabel kesiapan belajar diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $4,395 > t_{tabel}$ sebesar $2,001$ dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kesiapan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1 Bonjol. Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Slameto (2013:59) kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik. Seorang siswa yang telah memiliki kesiapan belajar yang baik sangat besar kemungkinannya untuk

mendapatkan menerima pembelajar dengan baik.

5. Hipotesis 5, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y). Untuk variabel fasilitas belajar diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $4,765 > t_{tabel}$ sebesar $2,001$ dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1 Bonjol. Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Wiradik (2020:23) fasilitas belajar untuk mendukung kegiatan belajar akan berpengaruh terhadap hasil belajar dan prestasi siswa. Oleh karena itu, ketersediaan fasilitas belajar yang baik menjadi salah satu faktor penting dalam menunjang pencapaian prestasi akademik siswa.
6. Hipotesis 6, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepercayaan diri (X_3) terhadap prestasi belajar (Y). Untuk variabel kepercayaan diri diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,126 > t_{tabel}$ sebesar

2,001 dengan nilai signifikan $0,038 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1 Bonjol. Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Effendi (2024:20) Kepercayaan diri sangat mempengaruhi prestasi belajar atau kinerja seseorang. Dengan demikian, semakin tinggi kepercayaan diri siswa, maka semakin besar pula peluang mereka untuk mencapai prestasi belajar yang optimal.

7. Hipotesis 7, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara dukungan orangtua (X_4) terhadap prestasi belajar (Y). Untuk variabel dukungan orangtua diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $3,925 > t_{tabel}$ sebesar 2,001 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara dukungan orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS

Terpadu di SMPN 1 Bonjol. Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Kompri (2017:293) keadaan ekonomi orang tua mempunyai peranan yang besar terhadap keberhasilan belajar siswa, karena di samping faktor internal seperti motivasi, minat, intelegensi dan lainnya, faktor eksternal juga sangat mempengaruhi terutama faktor ekonomi, karena zaman sekarang, pintar dan rajin saja tidak cukup melainkan harus ditunjang dengan peralatan-peralatan yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan.

8. Hipotesis 8, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar (X_5) terhadap prestasi belajar (Y). Untuk variabel disiplin belajar diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,252 > t_{tabel}$ sebesar 2,001 dengan nilai signifikan $0,002 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1 Bonjol. Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Kompri

(2017:237) kedisiplinan bagi siswa sedikit banyak akan mempengaruhi hasil belajarnya dan kedisiplinan ini harus dimulai dari guru sebagai teladan yang utama. Dengan disiplin belajar yang tepat, siswa dapat mengatur waktu dengan baik sehingga dapat menyelesaikan tugas-tugas dengan efisien tanpa harus terburu-buru dalam mengerjakan tugasnya.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesiapan belajar berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1 Bonjol.
2. Fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1 Bonjol.
3. Dukungan orangtua berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1 Bonjol.
4. Kesiapan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1 Bonjol.
5. Fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1 Bonjol.

6. Kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1 Bonjol.

7. Dukungan orangtua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1 Bonjol.

8. Disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1 Bonjol.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriza. (2014). *Manajemen Kelas* (1st ed.). Kreasi Edukasi.
<https://repository.uin-suska.ac.id/10382/1/Manajemen%20Kelas.pdf>
- Djamarah, S. B. (2014). *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga* (1st ed.). PT Rineka Cipta.
- Effendi, M. M. (2024). *Strategi Kognitif dan kepercayaan diri dalam implementasi kurikulum matematika berbasis UKBM* (1st ed.). CV. Ampuh Multi Rejeki.
<https://eprints.umm.ac.id/id/eprint/10653/2/Similarity%20-%20Effendi%20-%20Strategi%20Kognitif%20dan%20kepercayaan%20diri.pdf>
- Hamdanah, Hartati, Z., & Wardarohmah, N. K. (2024). *Menjadi Guru Hebat: Dalam Membangun Kesiapan Belajar Persektif Pendidikan Islam Abad 21* (1st ed.). K-Media.

[https://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/5564/1/Menjadi%20Guru%20Hebat Prof.%20Dr.%20Hj.%20Hamdanah%20C%20dkk.pdf](https://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/5564/1/Menjadi%20Guru%20Hebat%20Prof.%20Dr.%20Hj.%20Hamdanah%20C%20dkk.pdf)

- Kompri. (2017). *Belajar: Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (1st ed.). Media Akademi.
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhi* (6th ed.). PT Rineka Cipta.
- Wirda, I. Y., Ulumudin, I. U., Widiputera, F., Listiawati, N., & Fujianita, S. (2020). *Faktor-faktor Determinan Hasil Belajar Siswa* (1st ed.). Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
<https://puslitjakdikbud.kemdikbud.go.id>